

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian determinan perilaku yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Desa Bojongsoang Wilayah Kerja Puskesmas Bojongsoang Kabupaten Bandung Tahun 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi di Desa Bojongsoang wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang Kabupaten Bandung Tahun 2022 diketahui bahwa, hampir seluruh responden berjenis kelamin perempuan, hampir sebagian responden berusia 55-64 tahun, sebagian besar responden memiliki riwayat keluarga hipertensi, hampir sebagian responden berpendidikan menengah, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik, sebagian besar responden memiliki sikap yang positif, sebagian besar responden masuk dalam kategori tidak beresiko terkait merokok, sebagian besar responden memiliki aktivitas fisik sedang, sebagian besar responden memiliki kebiasaan konsumsi garam berlebih dan sebagian besar responden mengalami hipertensi.
2. Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di Desa Bojongsoang wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang Kabupaten Bandung Tahun 2022.
3. Terdapat hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi di Desa Bojongsoang wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang Kabupaten Bandung Tahun 2022.
4. Tidak terdapat hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi di Desa Bojongsoang wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang Kabupaten Bandung Tahun 2022.
5. Terdapat hubungan antara pendidikan dengan kejadian hipertensi di Desa Bojongsoang wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang Kabupaten Bandung Tahun 2022.
6. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi di Desa Bojongsoang wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang Kabupaten Bandung Tahun 2022.
7. Tidak terdapat hubungan antara sikap dengan kejadian hipertensi di Desa Bojongsoang wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang Kabupaten Bandung Tahun 2022.

8. Tidak terdapat hubungan antara merokok dengan kejadian hipertensi di Desa Bojongsoang wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang Kabupaten Bandung Tahun 2022.
9. Tidak terdapat hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di Desa Bojongsoang wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang Kabupaten Bandung Tahun 2022.
10. Tidak terdapat hubungan antara konsumsi garam dengan kejadian hipertensi di Desa Bojongsoang wilayah kerja Puskesmas Bojongsoang Kabupaten Bandung Tahun 2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak terkait, antara lain :

1. Bagi masyarakat Desa Bojongsoang

Diharapkan untuk masyarakat di Desa Bojongsoang yang berjenis kelamin perempuan, berusia 55-64 tahun, berpendidikan dasar dan masih berpengetahuan kurang baik untuk lebih memperhatikan kesehatan. Salah satunya dengan ikut serta setiap kali ada kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh pihak Puskesmas Bojongsoang. Bagi masyarakat juga diharapkan untuk mulai mencari sumber informasi kesehatan lain, baik dari media cetak atau media online untuk menambah pengetahuan, terutama tentang hipertensi.

2. Bagi UPT Puskesmas Bojongsoang

Diharapkan untuk Puskesmas Bojongsoang terus melakukan pemberian pendidikan kesehatan dengan memperhatikan, jenis kelamin, usia, pendidikan dan pengetahuan masyarakat Desa Bojongsoang. Serta diharapkan juga bagi pihak Puskesmas Bojongsoang untuk membuat dan memberikan media-media promosi kesehatan yang bisa menjadi sumber informasi kesehatan tambahan bagi masyarakat, terutama tentang hipertensi.

3. Bagi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Diharapkan dapat digunakan untuk menambah kepustakaan di bidang kesehatan masyarakat mengenai determinan perilaku yang berhubungan dengan kejadian hipertensi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan teknik dan instrumen yang lain. Ataupun memperkaya variabel penelitian ini, sehingga diketahui faktor lain yang mempengaruhi kejadian hipertensi. Salah satunya dengan mengubah kategori variabel yang tidak berhubungan seperti merokok, dengan pemberian kategori perokok ringan, perokok sedang, perokok berat dan perokok sangat berat, pengkategorian aktivitas fisik juga bisa menggunakan kategori menurut kemenkes RI untuk melihat apakah ada perbedaan atau tidak dengan pengkategorian aktivitas fisik menggunakan IPAQ yang digunakan dalam penelitian ini.